

INTISARI

Propanol dapat diproduksi dengan berbagai proses, salah satunya adalah dengan proses dehidrasi hidrogenasi dengan bahan baku gliserol dan hidrogen. Senyawa n-propanol sangat banyak digunakan dalam berbagai sektor industri, diantaranya adalah industri kecantikan, obat-obatan, serta industri kimia lainnya.

Kebutuhan propanol di Indonesia terpenuhi dengan mengimpor dari negara lain karena kebutuhan dalam negeri yang belum terpenuhi. Oleh karena itu, pembangunan pabrik propanol di Indonesia sangat diperlukan ditinjau dari kebutuhan dalam negeri dan manfaat dari n-propanol tersebut, sehingga pendirian pabrik propanol diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat maupun industri serta dapat bersaing secara Internasional hingga menaikkan nilai ekspor Indonesia. Dari analisa ekonomi pabrik ini juga layak didirikan, hasil analisa ekonomi yaitu sebagai berikut :

<i>Annual Cash Flow (ACF)</i>	: US\$ 359.127.440,1448
<i>NPOTLP</i>	: US \$ 3.942.873.067,2789
<i>Total Capital Sink (TCS)</i>	: US \$ 3.939.281.218,5442
<i>Rate of Return on Investment (ROI)</i>	: 33,16 %
<i>Rate of Return based on Discounted Cash Flow (DCF)</i>	: 55,24%
<i>Break Even Point (BEP)</i>	: 34,940%
<i>Pay Out Time (POT)</i>	: 32,33 tahun